

Universitas Ngudi Waluyo
Prodi Kebidanan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2022
Alif'fah Setiyana Putri
152201125

GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI DI LINGKUP KECAMATAN SELOPAMPANG KABUPATEN TEMANGGUNG.
(68 halaman + 9 tabel + 20 lampiran)

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja yaitu masa dari awal pubertas sampai tercapainya kematangan. Hasil survey dari BKKBN menunjukkan bahwa pengetahuan remaja tentang kesehatan reproduksi masih sangat rendah. Menjaga kesehatan reproduksi merupakan suatu hal yang sangat penting bagi remaja dengan alasan pada masa remaja adalah waktu terbaik untuk membangun kebiasaan dalam menjaga kesehatan reproduksi khususnya pada remaja putri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi di lingkup Kecamatan Selopampang, Kabupaten Temanggung.

Metode: Metode penelitian yaitu deskriptif kuantitatif dengan menggunakan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian adalah 41 remaja putri di lingkup Kecamatan Selopampang, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling* di dapatkan jumlah sampel sebanyak 30 remaja putri. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dengan membagikan kuesioner dan data sekunder yang di dapatkan dari sumber lain yang mendukung.

Hasil: Pengetahuan tentang pengertian kesehatan reproduksi dan ruang lingkungannya sebanyak 18(60%) berpengetahuan cukup, 9(30%) berpengetahuan kurang, dan 3(10%) berpengetahuan baik. Pengetahuan tentang penyakit yang dapat menyerang kesehatan reproduksi sebanyak 17(45,7%) berpengetahuan cukup dan 13(43,3) berpengetahuan kurang. Pengetahuan tentang gangguan reproduksi yang sering dialami remaja sebanyak 21 (70%) berpengetahuan cukup, 7 (23,3%) berpengetahuan kurang, dan 2(6,7%) berpengetahuan baik. Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi sebanyak 21(70%) berpengetahuan cukup, sebanyak 5 (16,7%) berpengetahuan baik, dan 4 (13,3) berpengetahuan kurang.

Kesimpulan : Dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja putri tentang kesehatan reproduksi dalam kategori cukup.

Kata kunci : Pengetahuan, Remaja Kesehatan reproduksi

Ngudi Waluyo University
Midwifery Study Program Undergraduate Program, Faculty Of Health.
Skripsi, February 2022
Alif'fah Setiyana Putri
152201125

**DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF ADOLESCENT GIRLS ABOUT
REPRODUCTIVE HEALTH IN SELOPAMPANG DISTRICT
TEMANGGUNG REGENCY**
(68 pages + 9 tables + 20 appendices)

ABSTRACT

Background : Adolescence is the period from the beginning of puberty until maturity. The survey from the BKKBN show that adolescent knowledge about reproductive health is still very low. Maintaining reproductive health is very important for Adolescence because Adolescence is the best time to build habits in Maintaining reproductive health, especially for young women. The purpose of this study was to describe the knowledge young women about reproductive health in the Selopampang District, Temanggung Regency.

Method : The research method is quantitative descriptive using a cross sectional design. The population in this study was all 41 young women in the area of the Selopampang Sub-District, with sampling using the simple random sampling technique, the number of samples was 30 young women. The data collection method used primary data by distributing questionnaires and secondary data obtained from other supporting sources.

Results : Knowledge of the definition of reproductive health and its scope as many as 18 (60%) have sufficient knowledge, 9 (30%) have less knowledge, and 3 (10%) have good knowledge. Knowledge about diseases that can attack reproductive health is 17 (45,7%), with sufficient knowledge 13 (43,3%) have less knowledge. Knowledge about reproductive disorder that are often experienced by adolescents as much as 21 (70%) have sufficient knowledge, 7 (23,3%) have less knowledge, and 2 (2,7) have good knowledge. Knowledge about factors that affect reproductive health as much as 21 (70%) have sufficient knowledge, as many as 5 (16,7%) have good knowledge, and 4 (13,3%) have less knowledge.

Conclusion : it can be concluded that the knowledge of young women about reproductive health is in the sufficient category.

Keywords: Knowledge, Adolescent, Reproductive Health.